

**PENGARUH *COPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT.DJARUM
KUDUS DALAM PROGAM LES GRATIS IPAL TERHADAP
PENINGKATAN KEPERIBADIAN DAN PENINGKATAN
AKADEMIK ANAK DIDIK**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh

SYARIF HIDAYAT
L 100 070 119

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

Yang disiapkan dan disusun oleh

SYARIF HIDAYAT

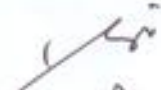
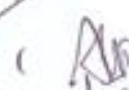

L 100 070 119

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal:

dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar kesarjanaan S-1

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. A. Muhibbin, M.Si ()
2. Arief Fajar, S. Ikom ()
3. Dian Purworini, S.Sos, M. M ()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Dekan,



Husni Thamrin, Ph.D

NIK. 706

ABSTRAKSI

Syarif Hidayat, L 100070119. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus dalam Program Les Gratis IPAL Terhadap Peningkatan Kepribadian Dan Peningkatan Akademik Anak Didik. Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dibentuk Djarum, merupakan bentuk program pengabdian masyarakat disekitar produksi pabrik di desa Gribig Kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Alasan membentuk program ini untuk memberikan sebuah respon positif terhadap perusahaan terhadap masyarakat di sekitar pabrik untuk memberikan kepuasan dan wujud kepedulian perusahaan terhadap kesosialan masyarakat serta membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik yang merupakan khalayak sasaran.

Khalayak yang dimaksud adalah anak didik dari masyarakat yang mengikuti program les gratis IPAL di sekitar pengolahan limbah PT. Djarum Kudus. Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus dalam Program les gratis IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) terhadap peningkatan kepribadian anak didik 2. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus dalam Program les gratis IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) terhadap peningkatan akademik anak didik.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan disimpulkan bahwa: 1. Ada pengaruh CSR dalam program les gratis IPAL terhadap perkembangan dan peningkatan kepribadian anak didik. 2. Ada pengaruh CSR dalam les gratis IPAL terhadap perkembangan dan peningkatan akademik anak didik. 3. Hal ini dilihat dari hasil uji t yang lebih besar peningkatan kepribadian yaitu 11,149 dibandingkan dengan peningkatan akademik sebesar 8,370. artinya besar pengaruh CSR dalam program les gratis IPAL terhadap peningkatan kepribadian dan peningkatan akademik anak didik. sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya uji t, uji F, uji asumsi klasik.

Kata kunci : CSR, PT. Djarum, Peningkatan Kepribadian, Peningkatan Akademik, Anak IPAL.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan rokok Djarum Kudus merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Di dalam melakukan proses kesejahteraan masyarakat sekitar maupun *Stakeholders* perusahaan Djarum, PT. Djarum melakukan beberapa strategi untuk melakukannya, seperti halnya melakukan bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT Djarum kudus mempunyai tiga pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni bakti

pendidikan, bakti olahraga dan bakti lingkungan. Beberapa pilar ini merupakan program yang dibentuk oleh perusahaan Djarum guna melakukan bentuk *feedback* perusahaan terhadap konsumen, masyarakat yang memfokuskan Dari segi lingkungan, pendidikan maupun olahraga.

Dari beberapa program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dibentuk Djarum, seperti program tanggung jawab terhadap pendidikan, tanggung jawab terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap olah raga. disisi lain perusahaan ini membentuk program pengabdian masyarakat disekitar produksi pabrik di desa Gribig Kecamatan Gebog kabupaten Kudus yang berupa penggabungan program tanggung jawab lingkungan dan pendidikan yaitu les gratis IPAL (instalasi pengolahan air limbah). Alasan membentuk program ini untuk memberikan sebuah respon positif terhadap perusahaan terhadap masyarakat di sekitar pabrik untuk memberikan kepuasan dan wujud kepedulian perusahaan terhadap kesosialan masyarakat serta membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik yang merupakan khalayak sasaran. Salah satu publik dari sebuah adalah komunitas dimana organisasi itu berkembang. Dalam membina dan membangun hubungan dengan komunitas, organisasi lebih memosisikan diri sebagai lembaga sosial atau menjalankan peran dan fungsi sosialnya.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus dalam les gratis IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) terhadap peningkatan kepribadian anak didik.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh program *Corporate Social Responsibility* PT. Djarum Kudus dalam les gratis IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) terhadap peningkatan akademik anak didik.

LANDASAN TEORI

1. Definisi *Public Relations* Sebagai Manajemen Komunikasi

Public Relations terdiri dari dua buah kata yaitu *Public* dan *Relations*. Dalam bahasa Indonesia, kata pertama berarti *public*, kata kedua berarti hubungan-hubungan. Jadi *Public Relations* berarti hubungan-hubungan dengan publiknya. Istilah *public* sukar di Indonesiakan, dan sampai sekarang belum ada terjemahan khusus serta baku. Adapun pengertian *public* mengacu kepada sekelompok orang yang menaruh perhatian pada sesuatu hal yang sama, mempunyai minat dan kepentingan yang sama pula.

Banyak pakar telah mengemukakan pendapatnya tentang definisi dan pengertian *Public Relations*. Dalam definisi kerja (*Working Definition*) oleh *International Public Relations Association* (IPRA) terbitan Gold Paper Nomor 4 dengan judul *A Model For Public Relations Education For Processing Practise*, dinyatakan bahwa berbagai definisi yang dikemukakan para ahli atau pakar *Public Relations*, walaupun terdapat perbedaan namun ada persamaan arti.

2. Fungsi Manajemen *Public Relations*

“The management function that establishes and maintains mutually beneficial relationship between an organization and the publics on whom its success or failure depend”

Bahwa *Public Relations* sebagai fungsi manajemen untuk membangun dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan publiknya yang menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut. Sejalan dengan PT. Djarum melakukan beberapa progam *Social Corporate* dan melibatkan berbagai *stakeholders* sehingga tercipta hubungan yang baik terhadap kolega bisnisnya

3. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Definisi dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu sendiri telah dikemukakan oleh banyak pakar. Diantaranya adalah definisi yang dikemukakan oleh Magnan & Ferrel 2004, yang mendefinisikan CSR adalah:

“A bussiness acts in socially responsible manner when its decision and account for and balance diverse stake holder interest”.

Definisi tersebut menekankan kepada perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap kepentingan berbagai stakeholders yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggung jawab.

Menurut Chambers kepedulian terhadap lingkungan hidup, lebih dari batas-batas yang dituntut peraturan undang-undang. Sebagai suatu komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

A. Teknik Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Istijanto (2005:109) adalah jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah anak didik les IPAL tahun 2012 yang berjumlah 60 murid.

2. Sampel

Menurut Djarwanto mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili seluruh populasi jumlah lebih sedikit dari jumlah populasinya (Djarwanto dan Subagyo, 1996: 108)

Penelitian ini mengambil 60 responden dari murid les gratis IPAL, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena sampel < 100 maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

B. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan tipe diskriptif kuantitatif yaitu berusaha mendiskripsikan secara dini fenomena untuk memberikan gambaran mengenai suatu kenyataan empiris yang dijadikan objek penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di les gratis IPAL di Desa Gribig Kabupaten Kudus dengan pertimbangan:

- a. Dalam lokasi ini terdapat permasalahan sebagaimana yang akan dikaji dalam penulisan ini.
- b. Tersedia data-data yang diperlukan dalam penelitian ini

2. Sumber Data

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer dengan cara membagikan kuesioner kepada anak les gratis IPAL di Gribig Kudus.

b. Data sekunder

Untuk memperoleh data sekunder penulis melakukan study pustaka yaitu dengan membaca berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian terhadap anak didik les gratis IPAL di Gribig Kudus tahun 2012.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 1993: 134)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Kuesioner
- b. Dokumentasi

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang hasil analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan uji asumsi klasik.

1. Uji Validitas

Validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat.Tingkat relevan dan atau keabsahan suatu instrumen.

- a. Variabel Intensitas Anak Didik

Hasil olah data dengan menggunakan SPSS versi 17.00 maka diperoleh nilai r_{hitung} untuk masing item variabel intensitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Uji Validitas variabel Intensitas Anak Didik

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,634	0,279	Valid	8	0,529	0,279	Valid
2	0,476	0,279	Valid	9	0,497	0,279	Valid
3	0,680	0,279	Valid	10	0,461	0,279	Valid
4	0,520	0,279	Valid	11	0,568	0,279	Valid
5	0,533	0,279	Valid	12	0,591	0,279	Valid
6	0,308	0,279	Valid	13	0,576	0,279	Valid
7	0,629	0,279	Valid	14	0,600	0,279	Valid
				15	0,715	0,279	Valid

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel intensitas anak didik nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $N = 53$ $\alpha = 5\%$ maka dikatakan valid.

b. Variabel Peningkatan kepribadian

Hasil olah data dengan menggunakan SPSS versi 17.00 maka diperoleh nilai r_{hitung} untuk masing item variabel peningkatan kepribadian adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Uji Validitas variabel peningkatan kepribadian

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,549	0,279	Valid	8	0,552	0,279	Valid
2	0,751	0,279	Valid	9	0,509	0,279	Valid
3	0,697	0,279	Valid	10	0,585	0,279	Valid
4	0,544	0,279	Valid	11	0,442	0,279	Valid
5	0,459	0,279	Valid	12	0,571	0,279	Valid
6	0,484	0,279	Valid	13	0,485	0,279	Valid
7	0,490	0,279	Valid	14	0,701	0,279	Valid
				15	0,751	0,279	Valid

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel peningkatan kepribadian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $N = 53$ $\alpha = 5\%$ maka dikatakan valid.

c. Variabel Peningkatan akademik

Hasil olah data dengan menggunakan SPSS versi 17.00 maka diperoleh nilai r_{hitung} untuk masing item variabel peningkatan akademik adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5
Uji Validitas variabel peningkatan akademik

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,652	0,279	Valid	8	0,623	0,279	Valid
2	0,709	0,279	Valid	9	0,637	0,279	Valid
3	0,461	0,279	Valid	10	0,483	0,279	Valid
4	0,702	0,279	Valid	11	0,320	0,279	Valid
5	0,473	0,279	Valid	12	0,778	0,279	Valid
6	0,313	0,279	Valid	13	0,514	0,279	Valid
7	0,744	0,279	Valid	14	0,645	0,279	Valid
				15	0,792	0,279	Valid

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa semua item pertanyaan untuk variabel peningkatan akademik nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $N = 53$ $\alpha = 5\%$ maka dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mungkin pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1991: 142).

Tabel 5.6
Uji reliabilitas

Variabel	Nilai alpha	Keterangan
Intensitas anak didik	0,740	Reliabel
Peningkatan Kepribadian	0,745	Reliabel
Peningkatan akademik	0,743	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai alpha untuk semua variabel diatas lebih besar daripada nilai 0,6 maka semua pertanyaan untuk semua variabel adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors. Hasil penghitungan menggunakan SPSS 17.00 diperoleh nilai

Tabel 5.7
Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.093	53	.200*	.944	53	.014
Unstandardized Residual	.204	53	.000	.914	53	.001

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Variabel peningkatan kepribadian L_{hitung} sebesar 0,093 sedangkan L_{tabel} pada $\alpha=5\%$ sebesar 0,121 sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan peningkatan kepribadian normal. Variabel peningkatan kepribadian

L_{hitung} sebesar 0,204 sedangkan L_{tabel} sebesar 0,121 sehingga $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan peningkatan akademik tidak normal.

4. Uji Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel tak bebas (Y) yaitu peningkatan kepribadian dan peningkatan akademik dengan variabel bebas yaitu intensitas anak didik. Hasil olah data dengan menggunakan SPSS 17.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8
Hasil Uji Regresi Linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.554	4.159		.374	.710		
	Intensitas anak didik	.931	.084	.842	11.149	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Peningkatan kepribadian

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e_i$$

$$Y = 1,554 + 0,931 X_1$$

$$(0,374) (11,149)$$

Diperoleh nilai konstanta sebesar 1,554 artinya apabila variabel intensitas anak didik tidak ada atau sama dengan nol maka peningkatan kepribadian akan sebesar 1,554. Nilai koefisien regresi intensitas anak didik sebesar 0,931 artinya apabila intensitas meningkat maka peningkatan kepribadian akan meningkat sebesar 0,931.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan yang berdasarkan penelitian. Beberapa kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah responden berjumlah 60 anak didik.
- 2) Hasil analisis regresi diketahui bahwa hasilnya intensitas anak didik terhadap peningkatan kepribadian dan peningkatan akademik ternyata lebih besar pengaruhnya terhadap peningkatan kepribadian, Diperoleh nilai konstanta sebesar 1,554 artinya apabila variabel intensitas anak didik tidak ada atau sama dengan nol maka peningkatan kepribadian akan sebesar 1,554. Nilai koefisien regresi intensitas anak didik sebesar 0,931 artinya apabila intensitas meningkat maka peningkatan kepribadian akan meningkat sebesar 0,931. Dan nilai konstanta sebesar -3,233 artinya apabila variabel intensitas anak didik tidak ada atau sama dengan nol maka peningkatan akademik akan turun sebesar 0,554. Nilai koefisien regresi intensitas anak didik sebesar 0,981 artinya apabila intensitas meningkat maka prestasi akademik akan meningkat sebesar 0,981.
- 3) Uji variabel intensitas anak didik lebih dari rata-rata $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $N = 53$ $\alpha = 5\%$. variable peningkatan kepribadian r_{hitung} 0,549 lebih besar dari r_{tabel} 0,279 sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $N = 53$ $\alpha = 5\%$. Begitu juga variable pengikat kedua yakni peningkatan akademik r_{hitung} 0,279 sehingga nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $N = 53$ $\alpha = 5\%$.
- 4) Di lihat dari hasil keseluruhan variable intensitas anak mengikuti program les IPAL reliabel terhadap variable pengikat yaitu peningkatan kepribadian anak dan peningkatan akademik anak
- 5) mengimplementasikan dengan mengevaluasi penerapan CSR di les gratis IPAL selanjutnya anak didik dari masyarakat dapat mengevaluasi dan memberikan feedback berupa penilaian atau tanggapan terhadap penerapan *Corporate Social Responsibility* PT.Djarum di les gratis IPAL.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis akan memberikan beberapa saran yang merupakan hasil kebijakan dari penelitian yakni sebagai berikut:

- 1) Saran kepada pengelola program corporate social responsibility les gratis IPAL PT. Djarum Kudus :
 - a. Lebih mengupayakan dalam kurikulum pendidikan yang diberikan sehingga dapat memperkuat pembelajaran dari soft skill ataupun hard skill.
 - b. Memanajemen pengajar dari anak-anak beswan Djarum wilayah Kudus untuk lebih optimal dalam mengajar
 - c. Memberikan reward terhadap pendidik khususnya beswan Djarum
 - d. Guna meningkatkan prestasi akademik maka CSR Djarum perlu menggunakan metode pembelajaran yang berbeda sehingga siswa tidak bosan dan siswa lebih termotivasi untuk belajar
- 2) Saran kepada anak didik les gratis IPAL
 - a. Siswa ditingkatkan kedisiplinan dan kepribadian terus agar mereka kelak terbiasa hidup disiplin yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak.
 - b. Lebih mengoptimalkan waktu di dalam les gratis IPAL karena merupakan program bidik selain di dalam sekolah
 - c. Lebih giat dalam belajar sehingga prestasi akademik akan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cutlip, S.M., Center, A.H. dan Broom, G.M. 1994. *Effective Public Relations*. Edisi keenam. New Jersey : Prentice Hall
- Grunig, J.E. 1992. *Excellence In Public Relations And Communication Management*. New Jersey, Lawrence Erlbaum Associate, Inc
- Basikin, O & Aronof, C. 1997. *Public Relations :The Profession And The Practice*. Edisi Ke empat, Madison, WI: Brown & Benchmark
- Yudhistira Aditya, 2011. *Pelaksanaan Bina Lingkungan Dalam Program Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) PT. Petrokimia Gresik (PERSERO) Studi Kasus Tentang Program Kampung Sehat di Kelurahan Lumpur Kabupaten Gresik
- Rumanti, Sr. Maria Assumpta. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations Teori Dan Praktik*. Jakarta : PT. Grasindo
- Kriyantono, R. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Cetakan Kedua. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Ma'ruf A. Jamal, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Diva press. Jogjakarta
- Azwar Saifuddin, 1999. *Pengantar Psikolog Intelegensi*. Pustaka pelajar. Yogyakarta
- Gujarati, Damodar dkk, 1978. *Ekonometrik Dasar*. Erlangga. Ciracas, Jakarta
- Djarwanto & Subagyo Pangestu, 1994. *Statistik Induktif*, cetakan ke empat, BPFE Jogjakarta
- Lattimore dkk, 2010, *Public Relations Profesi Dan Praktek*, edisi ke tiga, Salemba Humanika
- Reza Rahman, *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*, (Yogyakarta, Media Pressindo, 2009)
- Kriyantono, Rachmat. 2010 *Teknik Praktis riset Komunikasi* : Kencana
- Masmuh, Abdullah. 2008. *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif teori dan Praktik*. Malang : UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang
- Brosur PT. Djarum Kudus
- Brosur Beswan Djarum korwil kudus